

MEMBANGUN PEMAHAMAN PELAKU USAHA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DI BUMDES NEGERI LILIBOI

**Restia Christianty¹, Meiske Wenno², Agnes Soukotta³, Roy Selekty⁴, Muhammad Faisal⁵,
Erfendi Regar⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura
*email: ercute@yahoo.com¹, meiske46@gmail.com², muhamnadic89@gmail.com³,
erfendiregar22@gmail.com⁴*

Abstrak

BUMDes memiliki peranan penting dalam mengerakan ekonomi Desa. Oleh karena itu aktivitas BUMDes merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di Desa. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam program Pelatihan Literasi Keuangan bagi BUMDes, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kapasitas Pengelola BUMDes terkait pencatatan dan penjurnalan transaksi. Pengelola unit usaha BUMDes telah mampu menyajikan pelaporan keuangan sederhana (laporan arus kas) menggunakan microsoft excel. Harapan kedepannya agar pengelola BUMDes Desa Liliboi dapat mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan dengan lebih baik demi menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Kata Kunci: BUMDes, Peningkatan Kapasitas, Literasi Keuangan

Abstract

BUMDes has an important role in mobilizing the village economy. Therefore, BUMDes activities are economic activities that cannot be separated from community life in the village. Through Community Service activities in the Financial Literacy Training program for BUMDes, it is expected to increase understanding and increase the capacity of BUMDes Managers related to recording and journaling transactions. BUMDes business unit managers have been able to present simple financial reporting (cash flow statements) using Microsoft Excel. It is hoped that in the future the Liliboi Village BUMDes manager can better implement the preparation of financial reports in order to maintain the principles of transparency and accountability.

Keywords: BUMDes, Capacity Building, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Propinsi Maluku yang dikenal dengan propinsi 1000 Pulau memiliki 9 kabupaten dan 2 Kotamadya. Sebagai salah satu propinsi kepulauan, Maluku memiliki luas laut 92,4% dan daratan hanya 7,6%. Salah satu kabupaten yang memiliki area kerja yang cukup luas dengan potensi alam yang berlimpah adalah kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten ini memiliki 18 Kecamatan dan 6 Kelurahan yang tersebar di beberapa pulau Kecil dan Besar (Ambon, Banda, Saparua, Haruku dan Nusalaut). Leihitu Barat adalah salah satu kecamatan dengan jumlah Negeri (Desa) sebanyak 5 Negeri yang terletak di Bagian Barat Pulau Ambon.

Negeri Lilibooi adalah salah satu negeri di Kecamatan Leihitu Barat yang memiliki potensi dan keindahan alam yang indah. Selain potensi wisata pantai, negeri ini juga memiliki potensi sumberdaya alam lainnya. Dari sisi demografi, jumlah penduduk negeri ini sebanyak 2.004 orang, dengan rincian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 1.024 laki-laki dan 980 perempuan. Para petani di Liliboi memanfaatkan ladang dan kebun untuk bercocok tanam, selain itu, penduduk setempat juga bekerja sebagai nelayan, pegawai negeri, dan petani.

Dunia Usaha yang terus berkembang, semakin mempercepat pertumbuhan Ekonomi dan meningkatkan persaingan. Perkembangan ekonomi pedesaan menjadi roda penggerak perekonomian, khususnya perekonomian di pedesaan. Untuk itu Pemerintah menerapkan pendekatan baru di pedesaan yaitu dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa atau sering disebut dengan BUMDes Berdasarkan Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola

asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pendirian BUMDES diharapkan tidak hanya dapat berdampak terhadap perekonomian masyarakat melainkan juga dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat membentuk masyarakat desa yang produktif, kreatif dan inovatif serta mandiri dan BUMDES dapat berkontribusi terhadap PADesa. BUMDes sebagai Lembaga usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan finansial dan memberikan manfaat kepada masyarakat memiliki berbagai pilihan kegiatan yang dapat dijalankan seperti 1) pengelolaan sumber daya alam, ekonomi, budaya sosial religi, pengetahuan, dan tata cara hidup berbasis kearifan lokal dimasyarakat, 2) industri pengolahan berbasis sumber daya lokal, 3) jaringan distribusi dan perdagangan, 4) layanan jasa keuangan, 5) pelayanan umum, 6) perantara barang/jasa termasuk distribusi dan keagenan serta kegiatan lain yang memenuhi kelayakan. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut (Umar 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Liliboi melalui beberapa tahapan pelaksanaan antara lain :

1. Persiapan Program

Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan semua persyaratan yang diperlukan, termasuk memilih lokasi yang sesuai dan memperoleh izin dan persetujuan administratif yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian di Desa Liliboi.

2. Sosialisasi dan Pendampingan

Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan para pelaku bisnis BUMDes mengenai konsep literasi keuangan dan pemahaman tentang laporan keuangan.

3. Pembuatan Laporan Kegiatan

Langkah terakhir setelah program kegiatan ini selesai adalah pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon membuat program ini dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat, khususnya dalam mendorong kesejahteraan dan kemajuan masyarakat di Desa Liliboi. Salah satu aspek dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh setiap dosen adalah pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 6 Maret 2023

Pukul : 14:00 – Selesai

Tempat : Kantor Desa Liliboi

Materi :

1. Literasi Keuangan bagi Pengurus BUMDES

2. Laporan Keuangan BUMDES

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Panitia membagikan setiap fotokopi materi presentasi kepada para peserta setelah meminta mereka mengisi daftar hadir yang telah disediakan.



Gambar 1. Pemateri sedang memberikan Penyuluhan

Konsep Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Sedangkan menurut Sri Lestari yang dikutip dari (Lisa Xu dan Bilal Zia, 2012) Financial Literacy merupakan kesadaran dan pengetahuan tentang produk-produk keuangan, lembaga keuangan, dan konsep mengenai keterampilan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan juga dapat diartikan atau dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan juga merupakan perangkat penentu utama dalam mewujudkan keuangan inklusi yang mana tahapan ini mengandung muatan-muatan pengenalan basic knowledge dan basic skill dalam memahami sektor keuangan. Tahap literasi ini penting dalam sektor keuangan, tanpa bisa memahami karakteristik produk dan profil risiko keuangan, dapat menyebabkan potensi menjadi korban transaksi keuangan.



Gambar 2. Peserta Penyuluhan BUMDes Desa Liliboi

Menurut Firdaus (2016) dalam sektor publik (instansi pemerintahan) laporan keuangan dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dimana dalam PP tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan yang termasuk catatan yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber daya ekonomi (aktiva) dan kewajiban suatu pemerintah pada saat tertentu atau perubahan atas aktiva dan kewajiban selama suatu periode tertentu. Komponen yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai berikut :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang menyediakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan LRA, belanja, transfer, surplus/deficit-LRA dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran karena menyediakan informasi sebagai berikut :
 - a. Informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi

- b. Informasi mengenai realisasi Angolan secara menyeluruh yang berguna untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas pengguna anggaran.
2. Neraca (Balance Sheet) merupakan sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan periode tertentu. Dalam neraca, setiap entitas mengklasifikasikan asetnya dalam asset lancar dan asset tetap serta mengklasifikasikan kewajibannya yang menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
3. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow) ialah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.
4. Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to The Financial Statement) merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan seperti yang tersebut di atas dapat dikatakan sebagai “laporan-laporan untuk tujuan umum”.



Gambar 3. Tim PKM Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

SIMPULAN

Melalui cerita-cerita dongeng yang yang baik, sesungguhnya anak-anak tidak hanya memperoleh kesenangan atau hiburan saja, tetapi mendapatkan pendidikan yang jauh lebih luas. Bahkan tidak berlebihan bila dikatakan bahwa cerita ternyata menyentuh berbagai aspek pembentukan kepribadian anak-anak. Cerita secara faktual erat sekali hubungannya dengan pembentukan karakter, tidak saja karakter manusi secara individual, tetapi juga karakter manusia dalam sebuah bangsa. Tidak heran jika banyak pakar kebudayaan yang menyatakan bahwa nilai jati diri, karakter, dan kepribadian sebuah bangsa dapat dilihat dari cerita-cerita rakyat yang hidup di bangsa itu. Jadi, bercerita atau mendongeng bukanlah sesuatu yang berakibat sederhana. Cerita berpengaruh amat besar dalam jangka panjang. Cerita juga dikatakan menjadi faktor dominan bagi bangunan karakter manusia di suatu bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada pimpinan instansi pelaksana PkM yaitu Ibu Rektor Universitas Simalungun dan Ibu dekan FKIP USI yang telah memberi dukungan dalam keterlaksanaannya kegiatan Pelatihan Mendongeng Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Sastra Pada Diri Siswa Kelas VIII ini. Tak lupa ucapan terimakasih juga tim PkM sampaikan kepada bapak kepala sekolah dan guru-guru MTs Binaul Iman dan siswa – siswa yang menjadi subjek pelatihan PkM yang telah bersedia mengikuti pelatihan ini dengan penuh keaktifan dan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2013). Assessing Financial Literacy in 12 Countries. Indonesia, D. P. R. R. (2011).
UU Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa lembaga keuangan.
Keuangan, O. J. (2017). Strategi nasional literasi keuangan indonesia (revisit 2017).
Hery(2018). Manajemen Strategik. Grasindo. Jakarta
Nur Ainiyah,Rubiyanto, Diah 2020, Pelatihan dan Pendampingan Pengelola Bumdes dalam rangka Optimalisasi Potensi Desa di desa punggging mojkerto.Jurnal pengabdian kepada masyarakat universitas islam majapahit. Vol. 2 No.1 juli 2020
Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security : The Roles of Planning , Financial Literacy , and Housing Wealth Baby Boomer Retirement Security : The Roles of Planning , Financial Literacy , and Housing Wealth. Journal of Monetary Economics, 54, 205-224., 54, 205–224.
Measuring Financial Literacy : Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy. (n.d.).
Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ETAP
Umar Sako, Joice Machmud, 2019. Pelatihan Pengelolaan Badan usaha milik desa (Bumdes) di desa saritani kecamatan wonosari kabupaten boalemo. Jurnal pengabdian universitas .